

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan Tahun pembelajaran 2019/2020 yang diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari hasil penelitian ini.

1. Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan media pembelajaran kartu mimpi bergambar termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 46,875%, dan dalam kategori baik sebanyak 46,875%, dan dalam kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,25%.
2. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media foto keindahan alam termasuk dalam tiga kategori, yaitu baik sebanyak 13 siswa atau 40,63%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 37,5%, dan dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 21,87%.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$ yakni $10,25 > 2,04$ dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa media kartu mimpi bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis puisi.
2. Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan penelitian dan mengikuti forum-forum ilmiah. Disamping itu, guru hendaknya memperluas wawasan mengenai media-media yang kreatif dan inovatif serta menerapkannya dalam pembelajaran. Dalam menerapkan hal tersebut guru harus memperhatikan minat serta motivasi seorang siswa. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia pada umumnya adalah media kartu mimpi bergambar.
3. Siswa hendaknya dapat menggunakan media kartu mimpi bergambar, media tersebut tidak hanyadalam kegiatan menulis puisi semata tetapi juga dalam kegiatan lain. Disamping itu, hendaknya lebih banyak karya sastra agar termotivasi untuk menulis.